

Analisis Passing Chest Pass Permainan Bola Basket Siswa SMA Negeri 10 Makassar

Fahrizal^{1*}, Muhammad Harliawan², M. Imran Hasanuddin³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Makassar, Indonesia
fahrizal@unm.ac.id

Abstract

The results of learning basketball passing, especially in the chest pass in the basketball game for Makassar 10 high school students, still do not understand the basic techniques of passing chest pass, the average student learning ability is also still very low, the purpose of this research is to answer the problem raised how to find out the pattern of movement passing chest pass students in basketball games, the method used in this study is the survey method in determining the sample using proportional random sampling technique. The data collection technique uses test and observation techniques or observation techniques. The data collected in this study included: a chest pass ability test. The results of the study analyze the Chest Pass Movement Pattern which is divided into three phases, namely the preparation phase, the implementation phase, and the final phase. shows that the movement pattern of passing chest pass is in the category of "very less" by 0% (0 students), the category of "less" by 24% (9 students), the category of "moderate" by 14% (5 students), the category of "good" by 54% (20 students), and the "very good" category by 8% (3 students). Based on an average score of 19.41, the ability to pass chest pass in basketball games students at SMA Negeri 10 Makassar is in the "moderate" category. The conclusions in this study indicate that the analysis of the movement pattern of passing chest pass is in the medium category

Keywords: Basketball Game, Passing Chest Pass.

Abstrak

Hasil pembelajaran bola basket passing khususnya pada *chest pass* dalam permainan bola basket siswa SMA 10 Makassar, masih kurang memahami teknik dasar passing *chest pass*, rata-rata kemampuan belajar siswa juga masih sangat rendah, tujuan dalam penelitian untuk menjawab masalah yang diutarakan bagaimana mengetahui pola gerak passing *chest pass* siswa pada permainan bola basket, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dalam penentuan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dan *observasi* atau teknik pengamatan. data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: tes kemampuan passing *chest pass*. Hasil dari penelitian menganalisis Pola Gerak Passing *Chest Pass* yang terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase akhir. menunjukkan bahwa pola gerak passing *chest pass* berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 24% (9 siswa), kategori "sedang" sebesar 14% (5 siswa), kategori "baik" sebesar 54% (20 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 8% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 19.41, kemampuan passing chest pass pada permainan bola basket siswa SMA Negeri 10 Makassar masuk dalam kategori "sedang". kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pola gerak passing *chest pass* berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Hasil Belajar Permainan Bola basket, Passing Chest pass

Copyright (c) 2023 Fahrizal, Muhammad Harliawan, M. Imran Hasanuddin

Corresponding author: Fahrizal

Email Address: fahrizal@unm.ac.id (Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Makassar, Indonesia)

Received 20 May 2023, Accepted 27 May 2023, Published 27 May 2023

PENDAHULUAN

Olahraga bola basket merupakan salah satu permainan yang paling umum dimainkan di seluruh dunia, terutama di Amerika Utara, China, dan Eropa. Olahraga ini juga populer di kalangan wanita dan telah menjadi kegiatan rekreasi yang umum di semua lapisan masyarakat. Pertandingan bola basket wanita juga diikutsertakan dalam Olimpiade Montreal tahun 1976. Permainan bolabasket sangat menarik karena juga bisa dinikmati oleh banyak kalangan dan dari segala usia. Menurut Agus

Salim (2007 : 11) permainan bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh laki-laki dan perempuan. Permainan bola basket juga telah mengadaptasikan diri disesuaikan dari tingkat untuk anak kecil sampai untuk pemain yang duduk di kursi roda. Permainan bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 5 pemain, tiap regu berusaha memasukan bola kedalam keranjang lawan, dan mencegah regu lawan memasukan bola atau membuat angka/score. Melalui permainan bolabasket siswa dapat meningkatkan jasmani maupun rohani, yaitu pada saat melakukan permainan tersebut dan dalam menyerap nilai yang terkandung dalam permainan bola basket itu sendiri, permainan bola basket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, dan lompat serta unsur, kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, dan lain-lain. Dalam permainan bola basket ada beberapa teknik dasar dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pemain basket. Teknik dasar dan keterampilan itu adalah mengoper (*passing*), menggiring bola (*dribbling ball*), memeros (*pivot*), menembak (*shooting*), dan tembakan melayang (*lay-up*). permainan bola basket adalah sebuah permainan rekreatif yang telah beradaptasi untuk semua golongan orang baik laki-laki maupun perempuan, tua ataupun muda, yang terdiri dari karakteristik bermain memanipulasi bola menggunakan tangan dan bertujuan memasukan bola ke dalam ring lawan dan menjaga lawan untuk tidak menciptakan poin, hal ini dilakukan untuk memenangkan permainan dalam suatu pertandingan (Panggabea & Purnomo, 2016:2).

Hasil pembelajaran bola basket *passing* khususnya *passing chest pass* dalam permainan bola basket, masih kurang memahami teknik dasar *passing chest pass*, rata-rata kemampuan belajar siswa juga masih sangat rendah. Pada umumnya siswa sering melakukan kesalahan. Yang paling sering dilakukan adalah pada posisi kedua tangan tidak seimbang saat melempar dan kurangnya kemampuan otot lengan pada siswa, sehingga lemparan yang dilakukan sering tidak terarah dan tidak tercapai serta sukar diterima oleh temannya. Selain masalah ini, tuntutan kurikulum yang terlalu padat, dan sarana prasarana yang sangat terbatas sehingga guru kurang mengaplikasikan kemampuannya, metode pengajaran yang kurang tepat dan kesulitan siswa bila mempraktekan permainan bola basket salah satunya teknik *passing (chest pass)*.

Dalam buku *Fundamental movement skills* yang diterbitkan oleh The Education Department of Western Australia tahun 2013 menyebutkan ada tiga kategori dalam gerak dasar, yakni keterampilan manajemen tubuh, keterampilan lokomotor, dan keterampilan mengontrol objek. Bola basket merupakan suatu permainan beregu menggunakan bola besar yang diciptakan oleh James Naismith pada tahun 1891 di Springfield, Massachusetts (Kaplan, 2012: 15). *Passing* merupakan teknik dasar utama dalam permainan bola basket. Dengan melakukan *passing* pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket kemudian melakukan gerakan menembak (*shooting*) untuk mendapatkan point (Ahmadi, 2007:13). Jika dalam permainan bola basket tidak bisa *passing* maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung tidak dapat berjalan. Permasalahan dalam *passing* lebih kompleks dikarenakan setiap individu diharuskan dapat mengoper bola dengan tepat kepada teman Kosasih (2008: 28). Sedangkan menurut Menurut Wissel (2000) dalam Hasanuddin (2023:6)

yang menyatakan bahwa teknik dasar seperti operan, *dribbling*, bertahan, *rebounding* mungkin mengantar tim memperoleh peluang besar membuat skor, tetapi tetap saja harus melakukan tembakan. Jadi teknik dasar passing merupakan hal yang perlu dikuasai oleh para siswa ataupun pemain agar dapat menjalankan strategi dalam permainan bola basket perlu kemampuan passing yang baik pula. Tujuan penelitian ini untuk menjawab masalah yang diutarakan, berdasarkan pada masalah yang dirumuskan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana pola gerak passing chest pass pada permainan bola basket siswa SMA Negeri 10 Makassar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sumadi Suryabrata (2003) penelitian deskriptif adalah membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Hal itu bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak banyaknya dari suatu fenomena. Penelitian ini mendeskripsikan pola gerak passing chest pass pada permainan bola basket siswa SMA Negeri 10 Makassar.

Populasi adalah suatu wilayah secara umum yang terdiri atas obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karesteristik kualitas dan karesteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun menurut Kusumawati (2015:93) bahwa “populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan untuk dijadikan data penelitian”. Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 10 Makassar terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 112 siswa putra.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bahagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data yang sebenarnya. Sampel menurut Sugiyono (2015: 118) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Kusumawati (2015:94) “mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk diteliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan data yang didapatkan mewakili populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling.

Teknik tes dan *observasi* atau teknik pengamatan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: tes kemampuan passing chest pass pada permainan bola basket. Adapun langkah-langkah penelitian yaitu:

1. Tahap pertama (administrasi) Sebelum melaksanakan penelitian, hal-hal yang berkaitan dengan izin penelitian harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

2. Tahap kedua (persiapan dan pelaksanaan tes)
3. Sampel dikumpulkan terlebih dahulu kemudian diberikan pengarahan serta penjelasan tentang pentingnya penelitian kemudian dilakukan pemanasan selama 10 menit untuk meregangkan otot-otot tubuh.
4. Tahap ketiga
5. Setelah diberikan pengarahan dan pemanasan sampel diberikan tes dan perlakuan yaitu tes kemampuan passing chest pass pada permainan bola basket

Teknik analisis data dalam peneliti ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, Kategori Penilaian Berdasarkan Rentang Norma Skor Baku (AnasSudijono: 2006: 186)

Tabel 1. Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

HASIL DAN DISKUSI

Deskriptif Data Pola Gerak dan Hasil Passing Chest Pass

Hasil analisis statistik deskriptif gerak dasar hasil passing chest pass pada permainan bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar, data deskriptif gerak dasar chest pass didapat skor terendah (*minimum*) 42, skor tertinggi (*maksimum*) 61, rerata (*mean*) 49,97, nilai tengah (*median*) 50,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 50, *standar deviasi* (SD) 4,672. 2) data deskriptif Pola Gerak Passing Chest Pass didapat skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maksimum*) 47, rerata (*mean*) 33,17, nilai tengah (*median*) 34,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 30, *standar deviasi* (SD) 9,240. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik Analisis Pola Gerak Passing Chest Pass Pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Makassar

Statistic	Pola Gerak Passing	Hasil Passing	Kemampua Passing
N	37	37	37
Mean	8.68	10.73	19.41
Median	8.00	12.00	20.00
Mode	8	12	20
Std, Deviation	1.510	1.592	2.279

Minimum	5	7	15
Maksimum	12	12	24

Tabel 3. Bentuk distribusi frekuensi analisis pola gerak passing chest pass pada permainan

No	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Pola Gerak Passing Chest Pass

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis pola gerak passing chest pass pada permainan bola basket SMA Negeri 10 Makassar berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Analisis Pola Gerak Passing Chest Pass Bolabasket

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$10.96 > X$	4	Baik Sekali	10%
2	$9.44 < X \leq 10.96$	14	Baik	38%
3	$7.92 < X \leq 9.44$	17	Sedang	46%
4	$6.40 < X \leq 7.92$	1	Kurang	3%
5	$X \leq 6.40$	1	Kurang Sekali	3%
Jumlah		37		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas, Pola Gerak Passing Chest Pass Pada Permainan Bola Basket Siswa SMA Negeri 10 Makassar dapat disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut: "kurang" sebesar 3% (1 siswa), kategori "sedang" sebesar 46% (17 siswa), kategori "baik" sebesar 38% (14 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 10% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8.68, pola gerak passing chest pass pada permainan bola basket siswa SMA Negeri 10 Makassar masuk dalam kategori "sedang".

Hasil Kemampuan Passing Chest Pass

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis hasil passing chest pass pada permainan bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil Passing Chest Pass Bolabasket

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$13.12 > X$	0	Baik Sekali	0%
2	$11.53 < X \leq 13.12$	23	Baik	63%
3	$9.93 < X \leq 11.53$	10	Sedang	27%
4	$8.34 < X \leq 9.93$	2	Kurang	5%
5	$X \leq 8.34$	2	Kurang Sekali	5%
Jumlah		37		100%

Kemampuan Passing Chest Pass

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis kemampuan passing chest pass pada permainan bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Chest Pass Bolabasket

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$22.83 > X$	3	Baik Sekali	8%
2	$20.55 < X \leq 22.83$	20	Baik	54%
3	$18.27 < X \leq 20.5$	5	Sedang	14%
4	$15.99 < X \leq 18.27$	9	Kurang	24%
5	$X \leq 15.99$	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah		37		100%

Diskusi

Analisis passing chest pass pada permainan bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar berdasarkan fase persiapan menunjukkan bahwa pola gerak passing chest pass pada permainan bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar berdasarkan fase persiapan paling rendah pada “kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan”. Artinya bahwa pola gerak passing chest pass pada permainan bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar berdasarkan berfase persiapan paling banyak kesalahan karena lutut kurang ditekuk dan badan kurang dibongkokkan ke depan. Paling tinggi yaitu pada “kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang”. Artinya pola gerak passing chest pass pada permainan bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar pada gerakan ini sudah cukup baik

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa pola gerak passing chest pass siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar masih belum maksimal. Hasil analisis berdasarkan tiap fase yaitu fase persiapan menunjukkan hasil yang berkategori sedang, meskipun hasilnya belum maksimal. Kesalahan yang masih sering dilakukan pada fase persiapan yaitu lutut kurang ditekuk, dan badan kurang dibongkokkan ke depan. Pada fase pelaksanaan, kesalahan yang sering terjadi yaitu pada saat perkenaan siku masih ditekuk dan perkenaan bola tidak tepat. Kemudian pada fase akhir, kesalahan yang masih sering dilakukan yaitu jari tangan lepas dari genggamannya dan tidak memperhatikan arah bola. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil pengamatan awal dan hasil observasi, yaitu pola gerak passing chest pass permainan bolabasket siswa kelas XI SMA Negeri 10 Makassar masih kategori sedang. Siswa dalam kategori ini karena pembelajaran dilakukan kurang variatif, sehingga tekniknya masih kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan bahwa pola gerak passing chest pass pada permainan bola basket siswa SMA Negeri 10 Makassar masuk dalam kategori "sedang", dapat diartikan bahwa hasil

penelitian menunjukkan bahwa pola gerak passing chest pass siswa tersebut cukup baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Faktor-faktor yang memengaruhi kategori tersebut bisa berasal dari beberapa faktor diatas, seperti tingkat pengalaman, tingkat kecakapan, kemampuan teknik dasar, dan jenis kelamin siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian dan menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan pola gerak passing chest pass siswa dalam permainan bola basket

REFERENSI

- Agus Salim. (2007). *Buku Pintar Bola Basket*. Bandung: Jember.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. (2011). *Panduan internalisasi pendidikan karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasanuddin, M. (2023). Kontribusi Tinggi Badan, Kekuatan Otot Lengan Dan Kelenturan Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Tembakan Bebas Pada Siswa Putera Kelas XI. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 74-83. <https://doi.org/10.33659/cip.v11i1.267>.
- Kamaruddin, Ilham (2020). *Metodologi Penelitian Dasar*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Kusumawati, M. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Pabundu Tika, Moh. (1997). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Panggabean, I., & Purnomo, E. (2016). Meningkatkan Kemampuan Chest Pass Bola Basket Melalui Penerapan Bermain Kucing-Kucingan Smp Kristen Abdi Wacana. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* , 1–14. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14892>
- Roji and Yulianti, Eva (2017) *Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP/MTs Kelas XI: buku guru*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Satria, A. (1 April 2016). 4 Pelajaran yang sangat disukai murid. Artikel. Diambil pada tanggal 27 maret 2023, dari <http://www.zonapendidikan.com/2016/12/4-pelajaran-yang-sangat-disukai-murid.html>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.